

SKRIPSI

**PERANAN PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM
PENANGGULANGAN KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
YANG DILAKUKAN OLEH NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS II A PADANG**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

**PERANAN PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM
PENANGGULANGAN KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG
DILAKUKAN OLEH NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A PADANG**

(Kamil Farhan, 1610111074, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 59 Halaman, 2021)

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan suatu penggunaan tanpa hak dan melawan hukum, yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih, kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, penyalahgunaan narkotika bisa juga terjadi di dalam lembaga pemasyarakatan, yang melibatkan narapidana. Seperti kasus yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang, pada bulan oktober 2019, petugas Lapas menemukan 5 orang narapidana, yang diketahui menggunakan narkotika jenis sabu-sabu oleh petugas lapas yang sedang melakukan kontrol hunian, rumusan masalah yang akan diteliti penulis pada penyusunan skripsi ini adalah, *Pertama*, Bagaimana peranan Petugas Lapas dalam penanggulangan kasus penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh narapidana di Lapas Kelas II A Padang. *Kedua*, Bagaimana Koordinasi antara Petugas Lapas dengan Kepolisian dalam Penanggulangan Kasus Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh narapidana di Lapas Kelas II A Padang. *Ketiga* Apa saja Kendala yang dihadapi oleh Petugas Lapas dalam Penanggulangan Kasus Penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh narapidana di Lapas Kelas II A Padang. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah, yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap kenyataan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud tujuan untuk menemukan fakta. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peranan petugas Lapas dalam Penanggulangan Kasus penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh narapidana di Lapas Kelas II A Padang, sudah dijalankan sesuai SOP yang berlaku, SOP yang digunakan yaitu SOP mengenai keamanan dan ketertiban di dalam lapas, di dalam SOP tersebut terdapat 2 upaya yaitu upaya preventif melakukan pengeledahan di pintu utama baik untuk pengunjung, dan petugas, kemudian pengeledahan khusus narapidana yang dilakukan rutin 4 kali pengeledahan dalam 1 bulan, dan program khusus rehabilitasi narkotika, serta melakukan kontrol hunian. Dan upaya represif yaitu memisahkan narapidana yang diketahui memiliki narkotika, ditempatkan di sel pengasingan, lalu petugas menyita narkotika tersebut, dan bagi yang ditemukan melakukan penyalahgunaan narkotika akan diproses lebih lanjut oleh kepolisian. Kemudian koordinasi antara petugas Lapas dengan Kepolisian dalam penanggulangan kasus penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh narapidana belum berjalan maksimal, karna kepolisian selama ini tidak ada melakukan sidak ataupun razia ke dalam lapas untuk mencegah kasus penyalahgunaan narkotika maupun peredaran gelap narkotika di kalangan narapidana itu sendiri. Kendala utama yang dihadapi oleh petugas Lapas dalam Penanggulangan kasus penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh narapidana yaitu, keterbatasan jumlah petugas, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti tidak adanya alat pendeteksi narkotika, yaitu X-Ray

Kata Kunci: Penyalahgunaan Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan